



Kalau Bisa

Akhir Tahun Selesai

Perda Perubahan Nomenklatur Desa dan Kecamatan Harus Dikebut

Kalau bisa sampai akhir tahun ini (Perdanya) bisa diselesaikan. (Soal nomenklatur) ini kan semua kabupaten bikin Perda sesuai Perda Keistimewaan.

SRI SULTAN HB X
Gubernur DIY

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X meminta peraturan daerah (Perda) mengenai perubahan nomenklatur desa dan kecamatan segera diselesaikan. Dalam hal ini, utamanya Kabupaten Sleman yang Perdanya belum selesai.

"Kalau bisa sampai akhir tahun ini (Perdanya) bisa diselesaikan. (Soal nomenklatur) ini kan semua kabupaten bikin Perda sesuai Perda Keistimewaan," jelas Sultan di Kapatihan, Jumat (29/11).

Sultan meminta Perda dikebut lantaran sebentar lagi akan banyak pemilihan kepala desa. Sehingga, proses ini tetap terus berjalan.

Paniradya Pati DIY, Beny Suharsono, menjelaskan, Kabupaten Sleman masih menunggu persetujuan DPRD baru. Kendati demikian, salah satu kecamatan di Sleman pun sudah menggunakan nomenklatur ini.

Beny, menambahkan, *ploting* pertama Kulon Progo, kemudian Gunungkidul, Bantul, dan Kota.

"Kami (Pemda DIY) menargetkan perubahan nomenklatur desa dan kecamatan di seluruh DIY

PERUBAHAN NOMENKLATUR

JABATAN KEKAMATAN

- Panewu/Mantri Anom (Sekram)
- Jawatan Praja (Sie Pengintahan)
- Jawatan Keamanan (Sie Trantib)
- Jawatan Kemakmuran (Sie Perekonomian dan Pembangunan)
- Jawatan Sosial (Sie Kesejahteraan Masyarakat)
- Jawatan Umum (Sie Pelayanan Umum)

JABATAN KELURAHAN

- Lurah (Kepala Desa)
- Carik (Sekdes)
- Denarta (Kaur Keuangan)
- Tata Laksana (TU)
- Pangripta (Kepala Urusan Perencanaan)
- Jaga-beya (Kasie Pemerintahan)
- Ulu-ulu (Kasie Kesejahteraan)
- Kamituwa (Kasie Pelayanan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Kalau Bisa

• Sambungan Hal 1

bisa dimulai pada 2020. Plot nomenklatur ini akan dimulai dari Kabupaten Kulon Progo," ujarnya.

Adapun anggaran kelembagaan dari Danais mencapai 1,07 persen di tahun 2020. Dia pun meminta semua masyarakat menyambut gembira dengan nomenklatur ini.

"Ini merupakan perintah undang-undang, dan kita memiliki Undang-Undang Keistimewaan yang berbeda dengan wilayah lain," katanya.

Sebanyak 78 kecamatan di Kota dan Kabupaten akan berganti nama. Untuk 14 kecamatan di Kota akan menjadi Kemantren yang dipimpin Mantri.

Sementara, untuk 64 ke-

camatan di kabupaten akan berganti menjadi Kapanewon yang dipimpin oleh seorang Penewu.

Untuk desa, Beny menyebut akan berganti menjadi Kalurahan. Sehingga kepala desa nantinya akan berganti menjadi Lurah, sebutannya. Untuk 45 kelurahan di kota pun tetap menggunakan administratif ini.

Perubahan nama ini, kata Beny, yang paling penting adalah menyiapkan tiga hal. Di antaranya adalah kewenangan harus muncul, kemudian SOTK, dan juga peraturan desa yang harus muncul. Meski mempengaruhi semua hal yang berbau administrasi penduduk, namun penyesuaian nama ini bukan hal rumit.

Kalurahan

Di Kulon Progo, perubahan nomenklatur jabatan kelembagaan di ting-

kat desa akan diterapkan akhir 2019 ini. Nantinya, penyebutannya tak lagi desa, melainkan wilayah Kalurahan.

Kepala Bagian Organisasi, Sekretariat Daerah Kulon Progo, Sarji, mengatakan, rencana penerapan nama kelembagaan desa menjadi Kalurahan di Kulon Progo memang terbilang mendahului daerah lain di DIY.

Nantinya, ada pengukuhan tersendiri untuk menandai perubahan nomenklatur tersebut. Perubahan tak hanya untuk pimpinan wilayah sebagai lurah, melainkan juga perangkatnya berganti nama.

"Rencananya di akhir 2019 ini akan ada pengukuhan di tiap desa. Memang kita mendahului penerapannya," kata Sarji saat dihubungi reporter *Tribun Jogja*, Jumat kemarin. (ing/ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005